

IMPLIKASI PENGGUNAAN INSTAGRAM PADA PERILAKU KOMUNIKASI MAHASISWA DI UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN

ANDY BAGUS PRASETYO, SANUSI, RISA DWI AYUNI

Prodi Ilmu Komunikasi, 70201, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Kalimantan
MAB NPM.16110115

Prodi Ilmu Komunikasi, 70201, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Kalimantan
MAB NIDN.0019056202

Prodi Ilmu Komunikasi, 70201, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Kalimantan
MAB NIDN.1122129001

E-mail: andyvbgsprasetyo12@gmail.com

ABSTRAK

Instagram merupakan aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil gambar, menerapkan filter dan membagikannya. Kelebihan fitur yang dimiliki Instagram membuat sebagian orang membuka lahan bisnis melalui Instagram. Sehingga pengguna dapat dengan mudah mencari barang yang diinginkan melalui Instagram.

Penelitian ini bertujuan mengetahui Implikasi Penggunaan Instagram Pada Perilaku Komunikasi Mahasiswa Di Universitas Islam Kalimantan. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Kalimantan sebagai pengguna yang berpartisipasi aktif di Instagram. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Teknik pengambilan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Implikasi Penggunaan Instagram Pada Perilaku Komunikasi Mahasiswa dibuat agar mengetahui apa saja dampak Instagram terhadap perilaku komunikasi mahasiswa dan mengetahui apakah komunikasi mahasiswa di Instagram sama dengan komunikasi sehari-hari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak Instagram terhadap perilaku komunikasi mahasiswa menimbulkan kecanduan sampai lupa waktu, mengubah karakter dan kepribadian, serta banyaknya termakan berita hoax. Selanjutnya, komunikasi mahasiswa di Instagram dengan komunikasi sehari-hari memiliki perubahan terutama dari segi bahasa, etika dan perilaku.

Kata Kunci: Instagram, Subjek, Filter, Implikasi, Deskriptif Kualitatif

ABSTRACT

Instagram is a photo and video sharing application that allows users to take pictures, apply filters and share them. The advantages of the features of Instagram make some people open business through Instagram. So that users can easily search for the desired item via Instagram.

This study aims to determine the implications of using Instagram on student communication behavior at the Islamic University of Kalimantan. Subjects in this study were students of the Islamic University of Kalimantan as users who actively participate in Instagram. This type of research. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. The data analysis technique used is descriptive qualitative. Implications of using Instagram on student communication behavior are made to find out what the impact of Instagram is on student communication behavior and find out whether student communication on Instagram is the same as daily communication.

The results showed that the impact of Instagram on student communication behavior led to addiction to time lag, changes in character and personality, as well as being consumed by hoax news. Furthermore, student communication on Instagram with daily communication has changed, especially in terms of language, ethics and behavior.

Keywords: Instagram, Subject, Filter, Implication, Qualitative Descriptive

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Beberapa tahun belakangan banyak akademisi maupun peneliti yang mulai merambah internet untuk melihat fenomena-fenomena baru disana, diantaranya yaitu bagaimana komunikasi yang terjadi di internet. Bahwa teknologi internet, termasuk media sosial sudah menjadi bagian yang sepertinya tidak bisa dipisahkan dari siapapun. Berkembangnya media sosial sendiri merupakan media baru yang di desain dengan tujuan untuk memudahkan saling berinteraksi antar pengguna media sosial yang bersifat interaktif dengan basis teknologi.

Internet merupakan jaringan komunikasi yang global dan terbuka menghubungkan jutaan ataupun milyaran jaringan dengan berbagai tipe atau jenis dengan menggunakan tipe komunikasi telepon, satelit dan lainnya. Internet juga memiliki teknologi, cara penggunaan, lingkup layanan, isi serta citra sendiri. Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah pengguna internet dengan jumlah pengguna internet terbanyak di dunia.

Instagram yaitu media sosial yang semakin populer saat ini telah digunakan hampir di semua kalangan mulai dari anak-anak, remaja maupun orang dewasa. Keberadaan Instagram ini hampir sangat diterima oleh semua kalangan disebabkan oleh tersedianya berbagai banyak fitur menarik kemudian fitur-fitur yang terus berinovasi sehingga membuat penggunaanya tidak bosan dalam menggunakannya. Seiring berjalannya waktu ini, Instagram banyak berkembang yang pada awalnya hanya sebatas media untuk saling berkomunikasi sekarang telah menjadi media yang menyediakan berbagai informasi baik ataupun ilmu pengetahuan umum sehingga sampai kejadian yang viral. Selain itu, Instagram telah menjadi media yang dapat digunakan untuk berbagai kepentingan salah satunya yaitu sebagai wadah transaksi online yang menawarkan

barang dan jasa, kemudian lebih dikenal dengan konsep online shop ini. Berkat Instagram yang sangat semakin inovatif dalam berbagai fitur menyebabkan jumlah penggunaanya selalu bertambah sehingga merambah ke ranah pendidikan yakni para mahasiswa.

Mahasiswa yang banyak memiliki fungsi sebagai satu agen perubahan menggunakan Instagram sebagai wadah untuk berkarya dan berinovasi. Selain itu juga mahasiswa dapat memanfaatkan Instagram untuk menawarkan barang dan jasa pada pengguna Instagram lainnya, dimana hal itu mereka jadikan sebagai mata pencahariannya tersebut.

Komunikasi ketika dalam sebuah media sosial memiliki hal pandangan yang berbeda bagi setiap pembaca. Terkadang salah menulis pesan lewat media sosial berakibat timbulnya perbedaan yang pendapat dan persepsi setiap orang ini. Bukan hanya itu dari komunikasi juga dapat melihat dan menilai kepribadian seseorang dari cara berbicara, penggunaan bahasa, pemikiran yang disampaikan juga oleh seseorang lewat media sosial ataupun dapat menimbulkan perubahan sosial bagi seseorang tersebut. Selain komunikasi juga termasuk mengikuti perkembangan jaman sekarang dengan adanya istilah bahasa yang gaul atau kalimat baru yang bermunculan di tengah masyarakat sekarang, komunikasi juga dapat membawa perubahan social untuk seseorang. Hal ini tentunya didukung dengan adanya penemuan-penemuan baru didalam dunia maya atau media sosial.

Peneliti menjadikan media sosial Instagram sebagai objek dalam penelitian dikarenakan Instagram memiliki peran penting dalam kehidupan perilaku mahasiswa saat ini sehingga perlu diadakan penelitian skripsi ini. Peneliti memilih Instagram sebagai bahan utama di penelitian ini karena Instagram salah satu media sosial yang populer beberapa tahun belakangan ini. Maraknya penggunaan Instagram dikalangan mahasiswa membuat penulis

merasa perlu melakukan penelitian tentang hubungan Instagram dengan mahasiswa, terkhusus untuk mahasiswa yang sedang menjalani proses akademik di Universitas Islam Kalimantan dan mengangkat judul “IMPLIKASI PENGGUNAAN INSTAGRAM PADA PERILAKU KOMUNIKASI MAHASISWA DI UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN”.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Definisi Perilaku Komunikasi Mahasiswa

Definisi perilaku yaitu suatu kegiatan atau makhluk hidup yang bersangkutan. Bicara soal perilaku, maka perilaku seseorang ini bisa ditentukan oleh berbagai kebutuhannya untuk memenuhi suatu tujuan dan tindakan akhirnya yang paling disukai pada suatu objek. Perilaku ini terjadi adanya dorongan yang kuat dari dalam seseorang itu sendiri yang bisa dipikirkannya, dipercayai juga yang di rasakan, dorongan itu juga disebut motivasi. Motivasi yaitu factor yang bisa menyebabkan aktivitas tertentu menjadi dominan yang dibandingkan dengan aktivitas lainnya. Bisa diperhatikan dari tingkah laku manusia di kehidupan pribadi dan kehidupan antar personal, sebenarnya kita bertanya tentang dua hal yaitu mengapa bisa seseorang memilih tindakan dan menolak tindakan yang lain dan kedua mengapa mau mempertahankan tindakannya itu dalam waktu yang panjang meski banyak halangan tersebut. Tingkah laku seseorang yaitu dipengaruhi oleh dua motivasi motivasi positif dan motivasi negative.

- Bentuk Perilaku Komunikasi

a. Perilaku tertutup adalah respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk terselubung atau tertutup.

b. Perilaku terbuka adalah respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk tindakan nyata atau terbuka.

- Bentuk-Bentuk Komunikasi

a. Intrapersonal Communication

b. Interpersonal Communication

c. Public Communication

2. Definisi Komunikasi Media Cyber

Media cyber adalah alat (sarana) komunikasi dengan menggunakan jaringan internet atau bentuk komunikasi yang ada di dunia maya (internet). Media cyber merupakan media baru yang tumbuh seiring dengan perkembangan kemajuan teknologi internet serta teknologi elektronik lainnya.

- Jenis-Jenis Media Cyber

a. Collaborative Projects (Kolaborasi Proyek)

b. Blog dan Microblog

c. Content Communities (Konten Masyarakat)

d. Social Networking Sites (Situs Jejaring Sosial)

e. Virtual Game Worlds (Permainan Dunia Virtual).

- Dampak Positif Media Cyber

Dampak positif dari media cyber dalam kehidupan manusia pun diantaranya mampu menghadirkan berita yang up to date dan berkesinambungan pada penyajian berita seolah menyempurnakan media konvensional dengan menggabungkan video, teks dan gambar dengan akses internet yang sangat cepat ini.

- Dampak Negatif Media Cyber

Perilaku seseorang yang terlalu berpengaruh oleh perkembangan cyber menjadi lebih asyik pada dunia maya dibanding dunia nyata. Mental/psikologis seseorang yang buruk seperti rasisme, seksisme dan homophobia. Diskusi bunuh diri, melukai diri sendiri atau orang yang lazim di internet yang akan berujung ke proses hukum.

3. Definisi Sosial Media

Definisi sosial media yaitu suatu komunitas online yang bisa membagi informasi, ide, pendapat, pesan atau video antar sesama penggunanya ini. Pengertian lain sosial media yakni aplikasi dan website yang dapat digunakan untuk penggunanya menciptakan atau menyebarkan konten kepada jejaring sosial yang dibangun untuk dirinya sendiri.

Sosial media adalah salah satu dampak yang muncul akibat semakin berkembangnya dunia baru saat ini. Media sosial juga merupakan media internet yang bisa memungkinkan penggunanya dapat mempresentasikan diri ataupun berinteraksi, bekerja sama, berkomunikasi dunia lain dan membentuk ikatan sosial secara virtual.

- Jenis-Jenis Sosial Media

- a. Relationship Networks
- b. Media Sharing Networks
- c. Online Reviews
- d. Forum Diskusi

- e. Social Publishing Platforms
- f. Bookmarking Sites
- g. Internet-Based Network
- h. E-Commerce

4. Definisi Instagram

Instagram yaitu sebuah aplikasi yang populer di kalangan pengguna Smartphone sekarang. Nama instagram diambil juga dari kata Insta yang asalnya Instan lalu Gram dari kata Telegram ini. Jadi Instagram ini merupakan gabungan yang kata Instan-Telegram dimana cara kerjanya adalah untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan sangat cepat, begitu juga dengan Instagram dapat mengunggah foto-foto menggunakan jaringan internet sehingga

informasi yang disampaikan dapat diterima dengan cepat siapa saja.

Pengguna aplikasi ini semakin berkembang pesat karena keunggulan yang ditawarkan dari berbagai fitur aplikasi Instagram. Keunggulan itu berupa kemudahan saat pengunggahan foto. Foto yang diunggah bisa diperoleh melalui kamera ataupun di album ponsel. Instagram dapat langsung menggunakan efek-efek untuk mengatur pewarnaan dari foto yang dikehendaki.

- Fitur-Fitur Instagram

- a. Square Cropping
- b. Gallery
- c. Like
- d. Comment
- e. Home
- f. Direct
- g. News Bar
- h. Explore
- i. Search

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai implikasi Instagram terhadap perilaku komunikasi mahasiswa di Universitas Islam Kalimantan serta mengetahui adakah persamaan perilaku komunikasi mahasiswa di Instagram dengan perilaku komunikasi mahasiswa di kehidupan sehari-hari secara mendalam dan komprehensif. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan ini.

2. Tipe Penelitian

Seperti yang dibahas dalam penelitian ini, penelitian kualitatif sudah pasti menggunakan metode kualitatif yaitu berupa pengamatan, wawancara atau penelaah dokumen. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar atau rekaman wawancara karena penelitian kualitatif merupakan sebuah jenis penelitian yang berdasarkan riset dan analisis. Maka dari itu, peneliti memilih jenis penelitian kualitatif sebagai jenis penelitian kali ini karena begitu banyaknya mahasiswa yang menggunakan Instagram sehingga peneliti ingin mengetahui secara lebih detail mengenai dampak penggunaan media sosial Instagram terhadap perilaku komunikasi mahasiswa di Universitas Islam Kalimantan.

3. Lokasi Penelitian

Dalam penyusunan Skripsi ini dilakukan:

Tempat Penelitian : Universitas Islam Kalimantan (UNISKA).

Alamat Penelitian : Jl. Adhyaksa, Kayu Tangi Jalur 2 No 2, Sungai Miai, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123.

4. Teknik Pengumpulan Data

Observasi (Pengamatan)

Berdasarkan pengamatan awal, observasi atau pengamatan yang diamati oleh peneliti berupa mahasiswa yang berpartisipasi aktif dalam menggunakan Instagram karena Instagram juga merupakan media sosial yang sangat populer saat ini. Dikarenakan Instagram bukan sekedar hanya media untuk berbagi informasi saja juga dengan memiliki akun Instagram seseorang dapat mengunggah postingan foto dan video kapanpun dan dimanapun itu. Alasan mengapa mereka sangat berpartisipasi aktif dalam Instagram dikarenakan mereka bisa mencari hiburan, berinteraksi dengan pengguna yang jauh dan banyak konten-konten

Instagram yang bermanfaat seperti konten nasihat-nasihat baik dan ceramah.

Dengan metode ini peneliti dimungkinkan melihat serta mengamati sendiri kejadian yang terjadi kemudian dicatat untuk menjadi data dari penelitian.

Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sebuah cara yang dilakukan untuk bisa menyediakan dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber informasinya.

Wawancara

Universitas Islam Kalimantan mempunyai 20 Program Studi, peneliti mengambil 3 perwakilan dari program studi tersebut yaitu Ilmu Komunikasi, Ilmu Hukum dan Teknologi Informasi. Hal ini dikarenakan dengan pandemi Covid-19 yang tidak memungkinkan peneliti untuk melakukan wawancara lebih banyak lagi serta terbatasnya waktu untuk peneliti untuk melakukan wawancara dengan semua prodi di Universitas Islam Kalimantan. Peneliti mengambil perwakilan Angkatan tahun 2016-2017. Alasan peneliti memilih informan berikut dikarenakan mereka sebagai pengguna aktif Instagram, mereka juga mempunyai cara berpikir kritis untuk memudahkan peneliti mendapatkan data untuk penelitian ini.

5. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses dimana data yang telah didapat dari proses pengamatan secara langsung di lapangan dan juga wawancara secara langsung dengan informan yang dilakukan pada tanggal 1 April 2020 s/d 20 Mei 2020. Hasil dari penelitian ini kemudian di susun secara sistematis sehingga dapat dimengerti dan dapat memberikan informasi untuk orang lain.

PEMBAHASAN

Penelitian ini mengeksplorasi perilaku mahasiswa Universitas Islam Kalimantan dalam menggunakan media sosial. Jumlah responden sebanyak 6 mahasiswa diambil dengan 3 jurusan yang berbeda (Ilmu Komunikasi, Ilmu Hukum, Teknologi Informasi). Pertanyaan ini berhubungan dengan Media Cyber, Media Sosial, Instagram dan Perilaku Komunikasi.

Instagram sebagai media sosial yang sangat semakin populer ini telah digandrungi hampir di semua kalangan banyak mahasiswa. Keberadaan Instagram hampir diterima oleh semua kalangan mahasiswa yang disebabkan fitur menarik. Berkat Instagram juga yang semakin inovatif dalam hal fitur ini menyebabkan jumlah penggunaanya terus semakin bertambah. Mahasiswa yang memiliki fungsi juga sebagai salah satu agen perubahan yang menggunakan Instagram sebagai mempromosikan barang dan jasa. dimana hal itu mereka jadikan sebagai mata pencaharian.

Hasil penelitian peneliti, dapat dilihat bahwa dalam media sosial Instagram kebanyakan mahasiswa Universitas Islam Kalimantan mempergunakan Instagram sebagai wadah untuk mengekspresikan dirinya melihat Explore untuk mencari informasi seperti berita-berita terkini dan juga sebagai pedoman cara berpakaian, hal ini dikarenakan banyak pengguna Instagram yang kemudian membagikan postingan berupa trend fashion sehingga para mahasiswa ini mendapatkan update terbaru dalam berpakaian. Selain konten Explore, mahasiswa juga sering membuat konten Instastory untuk mengabadikan setiap aktifitas keseharian untuk dapat dilihat oleh orang lain. Mahasiswa Universitas Islam Kalimantan juga menyatakan sering menshare konten Instastory aktivitas sehari-hari, membagikan hal-hal baru di update dan di unggah, bahkan mempergunakannya untuk mempromosikan barang jualan seperti endorse. Selain itu, Mahasiswa Universitas Islam Kalimantan juga memanfaatkan Instagram sebagai wadah

yang berfungsi untuk sarana atau alat komunikasi baginya, dimana mahasiswa mempergunakan Instagram tidak lagi sebatas memposting foto atau video tentang data pribadi melainkan melakukan postingan berupa informasi berupa pengetahuan umum, trend masa kini, berita politik hingga pada informasi kejadian yang beredar di masyarakat dan hiburan, dimana mahasiswa ini dapat memanfaatkan waktu luang dengan mengakses hiburan berupa music dan video lucu.

Akan tetapi, dampak penggunaan Instagram tersebut bagi mahasiswa membuat mahasiswa sering menimbulkan kecanduan sampai lupa waktu, mengubah karakter dan kepribadian, serta banyaknya termakan berita hoax. Hal itu dapat merubah cara pikir serta perilaku mahasiswa. Berkembangnya media sosial membuat tujuannya meluas selain sebagai sarana untuk memberi atau menerima informasi.

Hasil penelitian peneliti, dapat dilihat bahwa sebagian besar perubahan perilaku komunikasi mahasiswa Universitas Islam Kalimantan terutama dari segi Bahasa, etika dan perilaku. Hal ini dikarenakan sejak bermedia sosial, mahasiswa tersebut menjadi lebih banyak mengetahui Bahasa-bahasa yang lagi booming, istilah-istilah Bahasa yang lagi hits saat itu sehingga mahasiswa tersebut mengalami perubahan perilaku dari segi Bahasa. Selain dari segi Bahasa, di sosial media juga banyak konten etika yang membuka cara berpikir mahasiswa tersebut terbuka seperti konten ceramah yang ada di sosial media yang membuat mahasiswa tersebut mempunyai perubahan dari segi etika dan perilaku sehingga membuat mahasiswa tersebut menjadi lebih lebih kritis, etis dan kreatif lagi.

Lingkungan juga memiliki andil besar dalam membentuk perilaku komunikasi yang ditunjukkan oleh seseorang mahasiswa. Secara adaptif membentuk perilaku mereka berdasarkan lingkungannya. Perubahan perilaku ini

dirasakan oleh mahasiswa setelah menjadi internet. Pengelolaan internet bisa bermanfaat bagi mahasiswa jika mereka mengarahkan kepada hal-hal yang positif.

Pengaruh internet terhadap perilaku mahasiswa sudah sering dibicarakan orang. Sehingga dapat diuraikan yaitu semakin tinggi intensitas penggunaan internet maka akan semakin tinggi juga tingkat perubahan kebiasaan aktifitas sehari-hari pada mahasiswa tersebut. Selain itu juga dapat dilihat bahwa dengan kurangnya penggunaan internet maka bisa tingkat perubahan kebiasaan aktifitas sehari-harinya juga semakin akan rendah. Karena sangat jelas dengan tingginya penggunaan internet oleh mahasiswa atau responden ini, maka informasi ini bisa disertakan manajemen waktu, tentu akan sangat bertambah tinggi dan semakin tidak teratur. Hal ini diakibatkan oleh beragamnya informasi yang terdapat di internet serta perhatian akan hal-hal atau kebiasaan aktifitas sehari-hari yang biasa dilakukan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, Instagram yaitu merupakan aplikasi yang bisa berbagi data foto dan video yang memungkinkan pengguna saat mengambil gambar, menerapkan fitur filter dan membagikan postingannya. Kelebihan fitur ini juga ada dimiliki Instagram, membuat orang membuka lahan bisnis melalui Instagram ini. Sehingga pengguna dapat dengan mudah mencari barang yang diinginkan melalui Instagram. Penelitian ini bertujuan mengetahui Implikasi Penggunaan Instagram Pada Perilaku Komunikasi Mahasiswa Di Universitas Islam Kalimantan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Kalimantan sebagai pengguna yang berpartisipasi aktif di Instagram. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif, Teknik pengambilan data menggunakan kuisioner, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai Implikasi Penggunaan Instagram Pada Perilaku Komunikasi Mahasiswa Di Universitas Islam Kalimantan sebagai berikut:

1. Setelah penulis melakukan penelitian tentang bagaimana Implikasi Instagram terhadap perilaku mahasiswa di Universitas Islam Kalimantan ternyata Instagram mendorong perubahan karakter dan kepribadian dari segi sikap, fisik dan pola pikir perilaku mahasiswa Universitas Islam Kalimantan, maka penulis menyimpulkan bahwa ketergantungan pada media Instagram dapat membuat mahasiswa Universitas Islam Kalimantan terperangkap pada dunia maya dimana mereka akan lebih cenderung mementingkan kehidupan didunia maya. Di sisi lain, Instagram membuat mereka sering termakan berita-berita hoax lalu menyebarkan berita-berita tersebut padahal faktanya berita itu hoax.

2. Penulis juga melakukan penelitian tentang apakah ada persamaan perilaku komunikasi mahasiswa Universitas Islam Kalimantan di Instagram dengan perilaku komunikasi di kehidupan sehari-hari. Berdasarkan dari temuan penelitian ini, mengakses Instagram bagi mahasiswa Universitas Islam Kalimantan membuat mahasiswa mengalami persamaan pada perilaku komunikasi di Instagram maupun di kehidupan sehari-hari, khususnya dari segi Bahasa dan perilaku. Karena sejak bermedia sosial Instagram, mahasiswa tersebut menjadi tahu tentang Bahasa-bahasa kekinian dan tanpa mereka sadari, mereka pun juga terpengaruh sehingga membuat mereka terbawa Bahasa kekinian itu kedalam kehidupan nyata.

SARAN

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah penulis paparkan, maka terdapat beberapa saran dari penulis, sebagai berikut:

1. Meskipun media sosial Instagram memang selalu menyediakan konten

menarik yang tidak akan pernah menimbulkan kebosanan saat melihatnya, namun sebagai seorang mahasiswa diharapkan selalu bijak dalam penggunaannya, bijak dalam memilih konten dan informasi, serta bijak dalam mengunggah atau membagi konten dan informasi karena semua orang memiliki kemungkinan untuk dapat menjangkau dan melihat informasi yang kita unggah tersebut.

2. Intensitas penggunaan Instagram sebaiknya tidak dilakukan secara berlebihan. Karena banyak kerugian yang timbul dari penggunaan berlebih tersebut, seperti waktu terbuang, kurang berinteraksi dengan lingkungan yang ada di sekitarnya.

3. Instagram merupakan media utama yang digunakan oleh mahasiswa, tetapi mahasiswa juga harus mampu mengendalikan diri dan lebih selektif lagi dalam mengakses Instagram.

DAFTAR PUSTAKA

Agustifar, M., & Suprihatini, T. (2013). Intensitas Penggunaan Internet Terhadap Perubahan Kebiasaan Aktifitas Sehari-hari Pada Mahasiswa Reguler Satu Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro.

Aulia Nur Rahma. (2018). Pengaruh Intensitas Mengakses Instagram Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa-Siswi Sma Muhammadiyah 1.

Bayu Nugraha, M. (2019). Perilaku Komunikasi Pengguna Aktif Instagram.

Dwi Syahnaz Hazisah. (2017). Pengaruh Instagram Stories Terhadap Eksistensi Diri Di Kalangan Mahasiswa.

Irvi Khuriaturrosidah. (2019). Motif Penggunaan Media Sosial Instagram Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Surabaya.

Ma'ruf, M. (2017). Analisa Penggunaan Instagram Sebagai Media Informasi Kabupaten Nganjuk. Yogyakarta.

Muya Syaroh Iwanda Lubis. (2018). Dampak Komunikasi Dan Perubahan Sosial Bagi Pengguna Instagram.

Nursalam, J. (2016). Konstruksi Sosial Media Komunikasi Instagram Terhadap Pola Pikir Perilaku Mahasiswa Pendidikan Sosiologi.

Putra, M. (2018). Efektivitas Media Sosial Instagram Sebagai Media Komunikasi Pemasaran. Yogyakarta.

Putri Andini. (2017). Peran Media Sosial Instagram Dalam Mempopulerkan Diri Melalui Akun Instagram.

Ramadhanti, T. R. (2016). Fenomena Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Personal Branding. Semarang.

Rosidah, & Herawati, E. (2015). Pola Komunikasi Mahasiswa Dalam Penggunaan Smartphone.

Sholihah, A. (2018). Penggunaan Instagram Sebagai Media Promosi. Yogyakarta.

Siri Fauji. (2018). Pengaruh Penggunaan Instagram Terhadap Eksistensi Diri.

Soraya, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa.